



Heboh Debat Berlanjut Setelah PM Singapura Bantah Perjanjian Taylor Swift 'Tidak Ramah'

Description

Singapura Mempertahankan Kesepakatan yang Memastikan Taylor Swift Tidak Tampil di Negara Tetangga.

Singapura membenarkan kesepakatan yang memastikan Taylor Swift tidak tampil di negara-negara tetangga. Perdana Menteri Lee Hsien Loong mengatakan bahwa kesepakatan tertutup untuk Swift tampil di negara kota itu memastikan dia tidak akan tampil di negara-negara Asia Tenggara lainnya selama tur Eras-nya.

Kesepakatan Tertutup untuk Taylor Swift

Prime Minister Lee Hsien Loong mengatakan bahwa kesepakatan untuk Swift tampil di Singapura mengandung syarat eksklusivitas yang mencegahnya tampil di negara lain. Dalam sebuah konferensi pers di Melbourne, Lee mengungkapkan bahwa kesepakatan tersebut merupakan langkah strategis yang cerdas untuk Singapura.

Dampak Ekonomi

Swift dijadwalkan memiliki enam konser di Singapura yang diperkirakan akan menyumbang antara \$260 juta dan \$372 juta ke ekonomi pulau itu. Hal ini juga membuat tarif hotel di Singapura naik dari \$256 menjadi \$400, dengan peningkatan pemesanan dari wisatawan yang datang dari Malaysia, Thailand, dan Indonesia.

Kritik dari Negara Tetangga

Beberapa negara tetangga seperti Thailand dan Filipina telah mengkritik kesepakatan ini, menganggapnya tidak ramah dan melanggar prinsip-prinsip ASEAN. Namun, pemerintah Singapura menegaskan bahwa kesepakatan ini telah sukses dan berdampak positif bagi negara.

Dampak Terhadap Pariwisata

Ada perdebatan apakah kesepakatan ini hanya merupakan kepandaian dalam perjanjian bisnis atau ketamakan. Beberapa berpendapat bahwa kesepakatan ini merugikan industri pariwisata regional yang sedang pulih dari pandemi dan penggemar Taylor Swift yang tidak mampu membayar biaya

perjalanan yang mahal.

Pertimbangan Terbaik untuk Singapura

Menteri Kebudayaan, Komunitas dan Pemuda Singapura Edwin Tong menyatakan bahwa mereka harus menghitung dan menentukan apa yang terbaik untuk Singapura dan warganya. Sebagian merujuk kesepakatan tersebut dengan bagaimana kota-kota bersaing menjadi tuan rumah acara olahraga besar.

Dengan demikian, Singapura memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan dan menciptakan sensasi yang luar biasa di kalangan penggemar Taylor Swift di wilayah Asia Tenggara. Meskipun terdapat kritik dan pro kontra terkait kesepakatan ini, Swift tetap melakukan pertunjukan yang tak terlupakan di Singapura.

Ringkasan

Singapura membela perjanjian yang memastikan Taylor Swift tidak tampil di negara tetangga. Perdana Menteri Lee Hsien Loong mengungkapkan bahwa kesepakatan tertutup untuk Swift tampil di Singapura juga memastikan bahwa Swift tidak akan tampil di negara-negara Asia Tenggara lainnya selama tur Eras-nya. Kesepakatan ini menuai berbagai respons, dengan sebagian menyebutnya sebagai strategi berani Singapura dan yang lain meragukan keegoisan dalam kesepakatan tersebut. Menurut Anda, apakah ini tindakan cerdas atau hanya keserakahan? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)